

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang pemilihan judul

Wilayah Negara Indonesia merupakan lautan dan daratan yang terdiri dari pulau besar dan pulau kecil, peranan kelautan sangat penting dalam memperlancar hubungan antara wilayah dengan wilayah yang lain di seluruh Indonesia. Dalam kegiatan ekspor impor barang, laut memiliki peranan penting untuk memperlancar arus kegiatan pengiriman barang dari suatu wilayah ke wilayah lain. Peranan bidang usaha jasa bongkar muat barang dalam kegiatan ekspor impor barang juga tidak kalah penting, peranan usaha jasa bongkar muat barang ini meliputi kegiatan membongkar muat barang dari peti kemas yang di angkut melalui kapal laut dan dipindahkan ke kontainer-kontainer yang akan diangkut dengan mobil.

Perusahaan yang bergerak dibidang usaha jasa bongkar muat barang ekspor impor diperlukan untuk memperlancar hubungan arus barang yang akan disalurkan dari suatu daerah atau kota yang satu dengan kota atau daerah yang lain diseluruh wilayah Indonesia dan wilayah negara-negara tetangga.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa bongkar muat barang adalah PT Tri Trans Wijaya Palembang yang bertugas sebagai penyedia jasa bongkar muat barang mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan laba semaksimal mungkin, service yang memuaskan konsumen dan berusaha untuk mempertahankannya bahkan meningkatkannya pada masa yang akan datang yaitu dengan meningkatkan ekspor dan impor sehingga perusahaan juga dapat memperbesar dan mengembangkan usahanya. Untuk meningkatkan ekspor dan impor seperti yang telah direncanakan dengan baik, maka perusahaan memerlukan bantuan dan kerjasama yang baik dengan orang lain. Kerjasama ini tercerminkan dalam bentuk organisasi.

Karyawan sebagai salah satu penggerak yang merupakan makhluk hidup, mempunyai akal, perasaan dan tujuan pribadi. Oleh karena itulah

dalam perlakuannya harus diberikan perhatian utama. Dengan demikian perhatian tersebut adalah untuk memotivasi kepada seluruh karyawan, yang dilakukan sedemikian rupa untuk mendapatkan semangat kerja atau moral kerja yang tinggi dari karyawan yang mengarah pada prestasi kerja dalam mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Pada umumnya motivasi berupa kepuasan kebutuhan.

Pimpinan perusahaan harus menyadari bahwa keberhasilan dari kegiatan perusahaan dapat dicapai dengan diciptakannya suasana kerja yang baik, dimana karyawan mau memberikan hasil kerja secara maksimal. Banyak sekali pendapat orang yang berkembang ditengah masyarakat, seperti pendapat baik ataupun buruk dengan pekerjaan yang kita emban. Oleh karena itu, dorongan yang timbul untuk membuat seseorang lebih dihargai dan dihormati ditengah masyarakat membuat orang ingin mendapatkan pekerjaan yang terbaik serta dapat menciptakan prestasi ataupun dapat mengembangkan diri sebagai bentuk dari aktualisasi diri dalam melaksanakan pekerjaan di suatu perusahaan. Maka dari itu, timbulnya berbagai kebutuhan mendorong orang untuk bekerja dan bersaing dalam memperoleh pekerjaan disuatu perusahaan.

PT Tri Trans Wijaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa bongkar muat barang. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan ini membutuhkan karyawan yang berkualitas agar karyawan tersebut dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik. Agar para karyawan tersebut dapat bekerja dengan baik, maka perusahaan perlu memberikan motivasi kepada para karyawannya. Motivasi juga diberikan agar para karyawan merasa dihargai hasil kerja mereka, dengan hasil kerja yang baik pasti mereka akan menerima prestasi kerja yang baik pula. Ada banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memotivasi karyawannya, salah satu cara tersebut adalah dengan mengetahui, memahami, dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan para karyawannya. Bila perusahaan memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh para karyawan, maka karyawan akan merasa puas. Selain itu,

biasanya perusahaan memotivasi para karyawannya dengan memberikan kompensasi, bonus maupun insentif kepada para karyawannya.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa motivasi dapat menjadi tolak ukur atau indikator dari kinerja karyawan dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan. Jika karyawan merasa tidak termotivasi maka kinerja karyawan tersebut akan kurang baik dan ini juga akan berdampak tidak baik bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisa Motivasi Kerja Karyawan Pada PT Tri Trans Wijaya Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan, maka permasalahan yang ada adalah Pada level kebutuhan mana yang menjadi dasar motivasi kerja karyawan pada PT Tri Trans Wijaya Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada motivasi kerja karyawan yang bersumber dari internal karyawan pada PT Tri Trans Wijaya Palembang berdasarkan teori Maslow.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah: untuk menjelaskan motivasi kerja karyawan pada PT Tri Trans Wijaya Palembang berdasarkan 5 (lima) Hierarki Kebutuhan Maslow.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik teori maupun praktek dibidang manajemen sumber daya manusia terutama tentang motivasi kerja karyawan pada PT Tri Trans Wijaya Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya bagi pimpinan untuk meningkatkan motivasi dan presatsi kerja karyawan.

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan referensi bagi rekan-rekan yang melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Tri Trans Wijaya yang beralamat di Jalan Sikam Lorong Sikam No. 143 Rt. 11 Rw. 03 Sekojo Kel. Kalidoni Kec. Kalidoni Palembang dan yang menjadi objek penelitiannya adalah motivasi kerja karyawan.

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusi dan Umiyati (2010: 6), jenis data yang digunakan terbagi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer, yaitu jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utama. Baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Data primer yang penulis peroleh dari perusahaan yaitu hasil wawancara dengan para pimpinan dan karyawan PT Tri Trans Wijaya Palembang, dan

juga penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada karyawan PT Tri Trans Wijaya Palembang dalam bentuk kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Penulis mengumpulkan data dari berbagai referensi yang telah mengalami proses pengolahan, dan juga mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti yang berhubungan dengan masalah yang meliputi manajemen sumber daya manusia.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Studi Pustaka

Penulis mencari bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan MDSM, serta Motivasi Kerja dan referensi-referensi lain yang berhubungan dengan penulisan ini serta browsing dan searching lewat internet.

1.6.2 Riset Lapangan

Penulis langsung mendatangi PT Tri Trans Wijaya Palembang dan menanyakan masalah apa yang dihadapi, kebutuhan apa saja yang diinginkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan ini adalah:

1. Kuesioner

Sugiyono (2008: 156) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Penulis mengumpulkan data dengan cara membuat beberapa pertanyaan yang terkait dengan permasalahan dan yang kemudian dibagikan kepada para karyawan PT Tri Trans Wijaya Palembang agar mendapatkan data-data secara langsung dari responden.

1.7 Populasi dan Sampel

1.7.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008: 90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian laporan ini adalah karyawan pada PT Tri Trans Wijaya Palembang yang terdiri dari 20 orang karyawan.

1.7.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Teknik sampling jenuh yaitu “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono: 2008). Berdasarkan populasi yang ada sebanyak 20 karyawan maka sampel yang diambil sebanyak 20 karyawan pula.

1.8 Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2007: 15):

1.8.1 Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Data yang diambil langsung dari PT Tri Trans Wijaya Palembang.